

---

## **PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DENGAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR MATEMATIS SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 PURWOREJO**

Mayla Nur'aini<sup>1</sup>, Riawan Yudi Purwoko<sup>2</sup>, Isnaeni Mariyam<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Purworejo

[mailas1417@gmail.com](mailto:mailas1417@gmail.com)<sup>1</sup>, [riawanyudi@umpwr.ac.id](mailto:riawanyudi@umpwr.ac.id)<sup>2</sup>, [isnaenimariyam@umpwr.ac.id](mailto:isnaenimariyam@umpwr.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRAK**

Mayla Nur'aini. NIM. 202140014. Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo. Skripsi. Pendidikan Matematika. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model Discovery Learning terhadap kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Populasi penelitian terdiri kelas VII yang berjumlah 192 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 64 siswa yaitu kelas VII E sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Teknik sampling yang digunakan yaitu simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi yang telah memenuhi validitas. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors. Uji homogenitas menggunakan uji F. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir matematis siswa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi model *discovery learning* lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* lebih mudah membantu siswa dalam memahami materi karena pada tahapan pengumpulan data siswa melakukan pengumpulan data dilakukan berkelompok sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, menemukan konsep matematika secara mandiri dalam mencari atau menemukan permasalahan pada materi pembelajaran sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir matematis siswa. Adanya interaksi aktif antar siswa dan juga guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Berdiferensiasi, *Discovery Learning*, dan Kemampuan Berpikir Matematis.

### **ABSTRACT**

*Mayla Nur'aini. NIM. 202140014. The Effect of Differentiated Learning with the Discovery Learning Model on the Mathematical Thinking Ability of Class VII Students at SMP Negeri 12 Purworejo. Thesis. EducationMathematics. Purworejo Muhammadiyah University. 2024. This research aims to find out whether there is an effect of differentiated learning using the Discovery Learning model on the mathematical thinking abilities of class VII students at SMP Negeri 12 Purworejo. This research uses quasi experimental research. The research population consisted of class VII, totaling 192 students. The research sample consisted of 2 classes totaling 64 students, namely class VII E as the experimental class, and class VII F as the control class. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection techniques used are tests and documentation that meet validity. The data analysis technique used in this research is the normality test using the Liliefors method. Homogeneity test uses the F test. Hypothesis testing uses the t test. The results of the research show that students' mathematical thinking abilities using differentiated learning using the discovery learning model are better than using conventional learning. Differentiated learning with the discovery learning model is easier to help students understand the material because at the data collection stage students collect data in groups according to their learning style so that students play an active role in learning activities, discovering mathematical concepts independently in searching or finding problems in the learning material. thus influencing students' mathematical thinking abilities. There is active interaction between students and teachers so that learning runs well and is fun.*

**Keywords:** *Differentiated Learning, Discovery Learning, and Mathematical Thinking Skills.*

---

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan matematika memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir matematis siswa. Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepat, selain itu bisa melatih kemampuan siswa untuk berpikir rasional, kritis, logis, analitis, serta sistematis (Waskitoningtiyas, 2016:24). Menurut Raj Acharya (2017:8) mengungkapkan bahwa “Mathematics is the ne of the most importance subject in our human life”, yang artinya matematika adalah pelajaran sangat penting untuk kehidupan manusia.

Pada pembelajaran matematika, pengembangan kompetensi siswa dalam hal berpikir untuk menyelesaikan suatu persoalan menjadi dasar pengembangan pembelajaran yang dilakukan. Kemampuan yang harus ditumbuhkan bagi generasi muda adalah kemampuan berpikir dan mengambil keputusan secara mandiri adalah berpikir kritis matematis seperti yang telah dituliskan dalam bukunya bab pendahuluan bukunya

Isoda (Isoda & Katagiri, 2012). Van Oers (2010) juga mengungkapkan bahwa berpikir matematis merupakan hal penting untuk dikuasai oleh peserta didik, oleh karena itu berpikir matematis merupakan jalan untuk belajar matematika.

Proses berpikir matematis dilaksanakan dengan memberikan berbagai masalah kontekstual yang familiar dalam kehidupan untuk diselesaikan secara optimal oleh siswa dalam konteks pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa. Menurut Schoenfeld (2016), berpikir matematis merupakan proses pengembangan sudut pandang matematis, menghargai proses matematis, serta memiliki keinginan kuat untuk menerapkannya dan mengembangkan kompetensi dan melengkapi diri dengan segenap perangkat, lalu pada saat yang sama menggunakan perangkat tersebut untuk memahami struktur pemahaman matematika. Stacey (2010:231) mengungkapkan bahwa dalam berpikir matematis siswa perlu memiliki pengetahuan matematika yang mandalam, kemampuan menggeneralisasi, dan pengetahuan tentang strategi yang digunakan.

Pembelajaran matematika di sekolah menengah pertama (SMP) memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir matematis siswa, seperti kemampuan berpikir kritis, penalaran, dan representasi. Kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika terutama pada materi yang bersifat abstrak dan kompleks. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah kurangnya variasi dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap salah satu guru matematika di SMP Negeri 12 Purworejo, diperoleh informasi bahwa siswa memiliki kemampuan berpikir matematis yang kurang baik. Hasil wawancara juga menyatakan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang menggemari mata pelajaran matematika. Pembelajaran matematika sering dianggap sangat sulit sehingga sering dihindari oleh siswa. Penggunaan model pembelajaran yang hanya terfokus pada guru membuat siswa pasif dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa juga menyebabkan siswa tidak tertarik pada pembelajaran matematika. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar yang diberikan kepada siswa sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir matematis siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan model pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang berbeda-beda,

karena kemampuan setiap siswa yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu solusi untuk mengatasi perbedaan individu siswa di dalam kelas. Menurut Fauzia & Hadikusuma Ramadan (2023: 1609), pembelajaran berdiferensiasi menunjukkan usaha efektif yang dilakukan guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka saat ini. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu perwujudan dari penerapan kurikulum yang fleksibel dimana hanya mempercayai satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Model pembelajaran berdiferensiasi ini dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi menggunakan pendekatan dengan model pembelajaran yang memberikan pilihan kepada siswa dalam hak konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar mereka. Menurut Fitra (2022: 253) pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu usaha atau proses untuk menyesuaikan sistem pembelajaran di kelas dengan kebutuhan belajar dan kemampuan setiap murid yang berbeda-beda. Pada dasarnya proses pembelajaran dapat dimaksimalkan keberhasilannya bila dilakukan melalui pembelajaran yang berdiferensiasi (Morgan, 2014).

Salah satu bentuk dari model pembelajaran berdiferensiasi yaitu model discovery learning. Model discovery learning mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan cara menemukan sendiri konsep dan prinsip matematika secara lebih mendalam dan berkelanjutan. Model discovery learning dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, penalaran, dan representasi matematis siswa, karena siswa dituntut untuk merumuskan, menguji, dan membuktikan hipotesis mereka sendiri. Model discovery learning menurut Bruner dalam Suyadi and Winarti (2020: 156) adalah suatu cara dalam menyampaikan gagasan melalui proses penemuan yang dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model discovery learning terhadap kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang tepat dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mengatasi kesulitan masing-masing siswa dalam memahami pembelajaran matematika.
2. Siswa belum sepenuhnya melakukan penemuan konsep matematika dengan caranya sendiri sehingga siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.
3. Siswa pasif dalam pembelajaran dikarenakan kurang tertariknya siswa dengan pembelajaran matematika sehingga kemampuan berpikir matematis siswa juga rendah.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model discovery learning terhadap kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas model pembelajaran ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian yang relevan yang pernah dilakukan antara lain penelitian dari Kristy Syahputri (2023) mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran berdeferensiasi, terlihat lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dari nilai rata-rata post-test siswa kelas V adalah 70. Kemudian, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran berdeferensiasi, terlihat lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini di buktikan dari nilai rata-rata post-test kelas eksperimen yaitu 80. Maka dari itu, dilihat dari hasil uji hipotesis pada penelitian ini bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 yang mana  $0,002 < 0,05$ . Sehingga hasil uji hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran Berdeferensiasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD Swasta Amaliyah Sunggal.

Reliebelle Pramesty (2022) menghasilkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran model *discovery learning* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti model *discovery learning* lebih tinggi daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Nur Atikah Rambe (2020) memperoleh kesimpulan bahwa melalui penerapan model *discovery learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang sisi datar di kelas VIII MTs Nurul Iman. Motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Nurul Iman sebelum diterapkan model *discovery learning* masih rendah, hal ini terlihat dari rata-rata data hasil angket motivasi belajar siswa saat pra tindakan masuk dalam kategori rendah. Motivasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs Nurul Iman setelah diterapkan model *discovery learning* meningkat, terlihat dari rata-rata motivasi belajar siswa yang meningkat disetiap siklus dan termasuk dalam kategori tinggi

## C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengarahkan siswa untuk melakukan percobaan, mengamati, mengalami, dan membuktikan apa yang mereka pelajari (Haryanti dkk., 2021:105). Oleh karena itu, metode eksperimen ini dianggap metode yang tepat dalam penelitian ini. Karakteristik utama penelitian eksperimen mengontrol variabel bebas, ini berarti peneliti mendesain dan mengatur perlakuan untuk kelompok eksperimental dan kontrol. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Dengan itu peneliti menggunakan dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan pembelajaran

berdiferensiasi dengan model *discovery learning*. Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Tahap selanjutnya, untuk semua kelas eksperimen dan kelas kontrol akan mendapatkan soal cerita untuk mengukur tingkat kemampuan berpikir matematis siswa setelah mendapatkan perlakuan.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Angket, Angket ini digunakan untuk mengetahui profil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo.
2. Metode Tes, Dalam penelitian ini tes yang digunakan dalam bentuk soal cerita untuk mengukur kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo.
3. Metode Dokumentasi, Peneliti menggunakan metode dokumentasi pada awal penelitian berupa nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) sebagai sampel data sebelum melakukan.

## Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Purworejo. Subjek Penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo Tahun Ajaran 2023/2024

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini sebelum mendapat perlakuan kedua kelas di uji normalitas, uji homogenitas, dan uji keseimbangan menggunakan data awal berupa nilai dari Penilaian Tengah Semester Genap. Berdasarkan hasil uji statistik pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* pada materi statistika berpengaruh terhadap kemampuan berpikir matematis siswa. Dapat dilihat dari hasil rata-rata tes kemampuan berpikir matematis siswa tersebut diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen 71,8438 dan rata-rata nilai kelas kontrol 64,59375. Hasil hitung uji hipotesis dari data tersebut diperoleh  $t_{obs} = 1,725$  dan  $t_{0,05;62} = 1,6698$  dengan  $DK = \{t | t > 1,6698\}$ . Karena  $t_{obs} \in DK$  maka  $H_0$  ditolak berarti kedua kelas tersebut memiliki perbedaan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* pada materi statistika berpengaruh lebih baik terhadap kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII di SMP N 12 Purworejo.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* berdasarkan profil belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII E SMP N 12 Purworejo dapat diketahui dan dilihat dari aktivitas peneliti dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tahapan dalam pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah atau *sintaks discovery learning* dan sesuai dengan profil gaya belajar siswa. Berdasarkan hasil tes kemampuan berpikir matematis dalam penelitian ini, peneliti juga memperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* telah berjalan sesuai dengan rencana dan memenuhi indikator keberhasilan. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terhadap kemampuan berpikir matematis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lebih baik pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir matematis siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan sendiri konsep, prinsip atau keterampilan yang dipelajari sesuai dengan kebutuhan, minat, dan profil belajar mereka. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus berdasarkan profil belajar yang digunakan meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan dengan model *discovery learning* ini berhubungan dengan penggunaan kemampuan berpikir siswa dalam menemukan konsep penyelesaian masalah yang bermakna dan konseptual. Berdasarkan hal tersebut fase pertama peneliti memberikan suatu stimulasi atau rangsangan kepada peserta didik berupa pertanyaan singkat mengenai materi yang akan dipelajari. Siswa juga diberi tayangan singkat yang terkait dengan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk fase yang kedua yaitu identifikasi masalah. Pada fase ini peneliti membentuk kelompok belajar siswa dengan profil gaya belajar siswa yang meliputi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik untuk mengidentifikasi suatu masalah dan kemudian dibagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan profil belajar masing-masing siswa. Profil gaya belajar tersebut diperoleh melalui hasil asesmen awal berupa pengisian angket gaya belajar yang dilakukan oleh siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan. Oleh karena itu pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery*



---

*learning* berpengaruh lebih baik terhadap kemampuan berpikir matematis siswa dari pada pembelajaran konvensional

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir matematis siswa kelas VII SMP Negeri 12 Purworejo tahun ajaran 2023/2024. Pembelajaran berdiferensiasi dengan model *discovery learning* lebih mudah membantu siswa dalam memahami materi karena disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang dimiliki. Siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan karena pada tahapan pengumpulan data siswa melakukan pengumpulan data dilakukan berkelompok sesuai dengan gaya belajar mereka sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, menemukan konsep matematika secara mandiri dalam mencari atau menemukan permasalahan pada materi pembelajaran, dan dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki sehingga mempengaruhi kemampuan berpikir matematis siswa. Adanya interaksi aktif antar siswa dan juga guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan menyenangkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagiyono. 2017. *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1*.
- Budiyono. Budiyono. 2009. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: FKIP UNS Press.
- Dari, F. W., & Ahmad, S. (2020). *Model Discovery Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. 4.
- Darso, D. (2017). Kesiapan Belajar Siswa Dan Interaksi Belajar Mengajar Terhadap Prestasi Belajar. *Innovation Of Vocational Technology Education*, 7(2). <https://doi.org/10.17509/Invotec.V7i2.6290>
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional Dan Kritis Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/Hikmah.V18i1.101>

- 
- Fajri, M. (2017). Kemampuan Berpikir Matematis Dalam Konteks Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Jurnal LEMMA*, 3(1).  
<https://doi.org/10.22202/Jl.2017.V3i1.1884>
- Fauzia, R., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1608–1617. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V9i3.5323>
- Firjatillah, M., Junaidi, E., & Martini, H. (T.T.). *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Pada Materi Sistem Koloid*.
- Firmansyah, D. & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/Jiph.V1i2.937>
- Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(3), 250–258. <https://doi.org/10.23887/Jfi.V5i3.41249>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023a). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V9n2.P67-73>
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023b). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V9n2.P67-73>
- Hanifah, N. (2014). *Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi*.
- Haryanti, N. B., Prabowo, P. A., Ariyanti, S., & Jurumudi, G. S. (2021). *Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sifat-Sifat Benda Pada Pelajaran Ipa Kelas Iv Sekolah Dasar*. 4(2).
- Juniawan, S., Nurhasanah, S., Silvia, S., & Kamali, A. S. (T.T.). *Penggunaan Metode Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*.

- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/Jm.V11i3.5821>
- Marlina. (2020). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif.
- Martanti, F., Widodo, J., Rusdarti, R., & Priyanto, A. S. (T.T.). *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Diferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Penggerak*.
- Mukaramah, M., & Kustina, R. (2020). *Menganalisis Kelebihan Dan Kekurangan Model Discovery Learning Berbasis Audiovisual Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia. 1*.
- Nasution, H. F., & Pd, M. (T.T.). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*.
- Ramadhani, N., Ulya, W. J., Nustradamus, S. B., Fakhriyah, F., & Ismaya, E. A. (T.T.). *Systematic Literature Riview: Peran Media Pembelajaran Interaktif Dan Konvensional Pada Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Rusli, R. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Di Sekolah Menengah Pertama. *Seuneubok Lada: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 7(1), 107–117. <https://doi.org/10.33059/Jsobl.V7i1.2252>
- Sari, W., & Nasriadi, A. (T.T.). *Analisis Kemampuan Berpikir Matematis Siswa Menyelesaikan Soal Ujian Akhir Semester (Uas) Pada Tahun Ajaran 2020 Di Sman 1 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue*.
- Setyaningrum, S. I., Wardani, N. S., & Prasetyo, T. (2019). Pengaruh Pembelajaran Scientific Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 Sd. *Cahaya Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.33373/Chypend.V5i1.1852>
- Sianturi, A., Sipayung, T. N., & Simorangkir, F. M. A. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMPN 5 Sumbul. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.30738/.V6i1.2082>
- Stacey, K., Burton, L., & Mason. (2010). *Thinking Mathematically* (2nd Ed). Pearson.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sunarto, M. F., & Amalia, N. (2022). Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian Dan Kreativitas Peserta Didik. *Bahtera : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 94–100. <https://doi.org/10.21009/Bahtera.211.07>
- Sundari, S., & Fauziati, E. (2021). Implikasi Teori Belajar Bruner Dalam Model Pembelajaran Kurikulum 2013. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 128–136. <https://doi.org/10.36232/Jurnalpendidikandasar.V3i2.1206>
- Supardi, S. (1993). Populasi Dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/Unisia.Vol13.Iss17.Art13>
- Suyadi And Winarti—2020—Pelaksanaan Model Discovery Learning Jerome Bruner.Pdf. (T.T.).
- Swandewi, N. P. (2021). Implementasi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Teks Fabel Pada Siswa Kelas Vii H Smp Negeri 3 Denpasar. 3(1).
- Tomlinson, C. A., & Tomlinson, C. A. (2017). *How To Differentiate Instruction In Academically Diverse Classrooms* (Third Edition). ASCD.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/Jjp.V2i04.301>
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.25273/Jipm.V5i1.852>
- Widodo, P. B. (2006). *Reliabilitas Dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia. 1.*
- Yadi, H. F., & Nirwana, H. (2023). *Discovery Learning Sebagai Teori Belajar Populer Lanjutan. 1(2).*
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/Tarbiyah.V7i1.2100>